**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

* 1. **Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh penyusunan anggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi, budaya organisasi dan gaya kepemimpinan memperkuat pengaruh penyusunan anggaran partisipatif terhadap kinerja manajerial pada OPD di pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini mengambil sampel 64 pegawai yang berasal dari sepuluh OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Timur. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner). Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penyusunan anggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Lampung Timur.
			2. Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Lampung Timur.
			3. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi tidak mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Lampung Timur.
			4. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada OPD Kabupaten Lampung Timur.

**5.2. Keterbatasan Penelitian**

Objek penelitian ini adalah 64 pegawai pada OPD di Kabupaten Lampung Timur, sehingga hasil penelitian ini belum tentu menunjukkan temuan yang sama jika dilakukan pada objek yang berbeda. Agar hasil penelitian lebih dapat digeneralisasi, maka objek penelitian dapat diperluas.

**5.3. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel penyusunan anggaran partisipatif, maka hendaknya dilakukan evaluasi untuk selalu membenahi penyelenggaraan penyusunan anggaran partisipatif dan dilakukan pengarahan dan pembekalan agar para pegawai lebih memahami dan menjalankannya dengan baik.
2. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel komitmen organisasi, maka hendaknya perhatian pimpinan kepada bawahan lebih ditingkatkan guna memupuk rasa cinta terhadap pekerjaan.
3. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel budaya organisasi, maka hendaknya dilakukan evaluasi untuk memperbaiki budaya organisasi dan melakukan pembinaan terhadap pegawai berkenaan dengan pemahaman budaya organisasi.
4. Dari kesimpulan tentang hasil uji hipotesis melalui uji t pada variabel gaya kepemimpinan, maka hendaknya dilakukan evaluasi atas efektivitas gaya kepemimpinan yang dijalankan guna dilakukan peningkatan.